

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda merupakan salah satu komponen masyarakat yang perlu dilibatkan dalam pembangunan daerah, karena memiliki sumber daya alam yang potensial untuk mendukung keberhasilan pembangunan daerah. Pada dasarnya, generasi muda adalah manusia yang berusia antara lima belas hingga dua puluh lima tahun. Demikian pula dalam hal semangat dan idealisme, generasi muda dikenal sebagai kelompok masyarakat yang memiliki kreativitas dan gagasan-gagasan baru dalam memandang suatu permasalahan.

Dalam upaya mempersiapkan, membangun, dan memberdayakan generasi muda agar mampu berperan serta sebagai perilaku-perilaku aktif pembangunan, maka akan dihadapkan pada berbagai permasalahan dan tantangan, misalnya dengan munculnya berbagai permasalahan sosial yang melibatkan atau dilakukan generasi muda seperti tawuran dan kriminalitas lain, penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif lain, minuman keras, penyebaran penyakit HIV\Aids dan penyakit menular, penyaluran aspirasi dan partisipasi, serta apresiasi terhadap kalangan generasi muda. Apabila permasalahan tersebut tidak memperoleh perhatian atau penanganan yang sesuai dengan konsepsinya, maka dikhawatirkan akan menimbulkan dampak yang luas dan mengganggu kesinambungan, kestabilan dalam proses pembangunan.

Permasalahan lainnya terkait dengan generasi muda adalah kepribadian khususnya generasi muda di Kelurahan Sei Kera Hilir I, di kalangan generasi muda yang semakin luntur, yang disebabkan cepatnya perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi,

derasnya arus informasi global yang berdampak pada penetrasi budaya asing. Hal ini mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku generasi muda di Kelurahan Sei Kera Hilir I. Paersoalan tersebut dapat dilihat dari kurang berkembangnya kemandirian, kreativitas, serta produktivitas dikalangan generasi muda, sehingga generasi muda kurang dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan yang sesuai dengan karakter daerah.

Permasalahan yang tidak kalah pentingnya adalah era globalisasi yang terjadi diberbagai aspek kehidupan yang sangat mempengaruhi daya saing generasi muda. Sehingga generasi muda baik langsung maupun tidak langsung dituntut untuk mempunyai keterampilan, baik bersifat keterampilan prektis maupun keterampilan yang menggunakan teknologi tinggi untuk mampu bersaing dalam menciptakan lapangan kerja atau mengembangkan jenis pekerjaan yang sedang dijalannya.

Cepat ataulambat, hal ini akan mengancam upaya pembentukan moral dan agama yang kuat dikalangan generasi muda. Tantangan ini adalah belum terumuskannya kebijakan pembangunan bidang pemuda secara serasi, menyeluruh, terintegrasi dan terkoodinasi antara kebijakan di tingkat nasional dengan kebijakan di tingkat daerah.

Dengan memperhatikan permasalahan diatas, maka tema sentral dari penelitian ini adalah bagaimana membangun generasi muda yang Progresif, Agamis, dan Nasionalis. Demikian halnya dengan pembinaan generasi muda di kota, maka lurah memegang peranan penting dalam bidang ini. Lurah dengan kepemimpinannya diharapkan dapat mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kelompok kerja generasi muda dalam program kerja pemerintahan setempat. Apabila lurah tidak menunjukkan kepeduliannya maka akan berakibat fatal kepada generasi muda yang mengarah ke hal-hal yang negati seperti contoh yang diatas tadi.

Kenyataan menunjukkan bahwa saya melihat di Kelurahan Sei Kera Hilir I sangat diharapkan kepada Pemerintahan Kelurahan memberikan perhatian khusus untuk mengatasinya. Terlepas dari pemikiran diatas, maka saya tertarik untuk mengadakan kajian lebih lanjut tentang peran kelurahan dalam pembinaan generasi muda, dan selanjutnya menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Peran Pemerintahan Kelurahan Dalam Pembinaan Generasi Muda (Studi Kasus di Kelurahan Sei Kera Hilir I Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dalam suatu penelitian maka perlu adanya Identifikasi Masalah . Dengan demikian yang menjadi Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peran Lurah dalam pembinaan generasi muda
2. Upaya-upaya yang dilakukan Lurah dalam pembinaan generasi muda.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi yaitu Peran apa yang dilakukan oleh Pemerintahan Kelurahan Sei Kera Hilir I Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana bentuk peran pembinaan generasi muda yang dilakukan oleh Pemerintahan Kelurahan di Kelurahan Sei Kera Hilir I Kecamatan Medan Perjuangan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan generasi muda di Kelurahan Sei Kera Hilir I Kecamatan Medan Perjuangan.
2. Untuk mengetahui peran apa yang dilakukan oleh Pemerintahan Kelurahan Sei Kera Hilir I Kecamatan Medan Perjuangan.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari pembinaan tersebut bagi generasi muda.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bahan masukan bagi Pemerintahan Kelurahan dalam upaya meningkatkan pembinaan generasi muda.
2. Bahan masukan bagi masyarakat tentang perlunya mengarahkan generasi muda kepada aktivitas yang bernilai positif.
3. Menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan berfikir